BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya Negara Indonesia baik di bidang ekonomi maupun pariwisata serta dunia konstruksi pada masa ini, maka banyak proyek-proyek baru di seluruh wilayah Indonesia, dan banyak pula perusahaan kontraktor baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan banyaknya perusahaan-perusahaan kontraktor ini, maka terjadi persaingan untuk mendapatkan suatu tender proyek. Salah satu faktor penting untuk memenangkan tender adalah dengan memberi penawaran dengan harga yang murah. Dengan demikian, berarti keuntungan yang dapat diambil tidak terlalu besar karena akan menyebabkan penawaran menjadi mahal. Dengan keadaan seperti itu, maka kita harus benar-benar konsisten dengan anggaran yang telah dibuat dan mutu pekerjaan yang baik serta terjamin. Selain untuk memenangkan tender, melihat perkembangan yang maju pesat terutama mencanangkan beberapa wilayah Indonesia menjadi kota tujuan wisata maka pemerintah pun mulai membangun proyek-proyek untuk menunjang infrastruktur dan objek tujuan wisata agar siap menjadi tempat tujuan wisata, maka untuk hasil yang optimal perlu membutuhkan konsistensi dan ketelitian dalam penggunaan anggaran agar dapat digunakan secara efektif dan efisien sehingga tidak merugikan rakyat. Namun dalam pelaksanaan proyek-proyek konstruksi tersebut ada beberapa hambatan, salah satunya ialah terjadinya *Rework*. *Rework* tidak dapat dihindari dari dunia konstruksi. Sangat jarang, atau bahkan mustahil, untuk

tidak menemui *rework* pada pelaksanaan suatu proyek konstruksi. *Rework* dapat memberikan dampak buruk pada performa dan produktifitas, baik konsultan maupun kontraktor. Selain itu, seperti yang dipaparkan beberapa sumber, *rework* merupakan salah satu kontributor utama pada pembengkakan biaya dan keterlambatan proyek (Love, 2002).

Beberapa penelitian telah mengungkapkan bahwa biaya yang ditimbulkan sebagai akibat dari *rework* cukup signifikan. Sebagai controh, Abdul-Rahman mengatakan bahwa biaya *non conformance* pada suatu proyek *highway* yang ditelitinya adalah sebesar 5% dari nilai kontrak. Dalam penelitian yang lain pada sembilan proyek, Burati et al. menyebutkan bahwa biaya rata-rata yang dikeluarkan untuk memperbaiki masalah kualitas adalah 12,4% dari nilai kontrak. Sementara itu, penelitian lain bahkan menemukan biaya karena kegagalan kualitas mencapai 25% (Burati, Farrington, Ledbetter, 1992).

Selain biaya langsung, *rework* juga membawa dampak tidak langsung. Biaya-biaya administrasi (seperti *overhead* dan *paperwork*) dan menurunnya produktifitas, motivasi dan moral pekerja dan personel adalah sedikit contoh dari dampak tidak langsung ini. Lebih lanjut, biaya tidak langsung ini biasanya jauh lebih besar dari pada biaya langsung, dan diperkirakan bisa mencapai tiga sampai lima kali lebih besar. Di Indonesia sendiri, *rework* merupakan masalah yang sering timbul baik pada pekerjaan desain (Dewayanti, Lidia, 2004). Selain pada pekerjaan desain, rework juga seing terjadi pada pekerjaan konstruksi (Santoso, 2004).

Dengan mempertimbangkan bahwa dampak buruk yang diberikan cukup besar, maka usaha-usaha untuk mengurangi *rework* pada tahap konstruksi sangat diperlukan. Namun, pencapaian tujuan ini tidak akan berhasil dengan baik apabila usaha tersebut dilakukan secara sporadis, tanpa mempelajari terlebih dahulu penyebab-penyebabnya. Hal ini umum dijumpai pada tahap konstruksi karena, seperti telah dijelaskan di atas, pelaku-pelaku konstruksi menganggap *rework* merupakan hal yang wajar di suatu proyek, sehingga usaha-usaha yang sistematis untuk mencari penyebab cenderung diabaikan. Akibatnya, usaha-usaha untuk menanggulangi *rework* mungkin hanya akan menyelesaikan gejalanya saja, dan tidak sampai pada akar permasalahannya.

1.2. Perumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apa saja penyebab terjadinya *rework*?
2. Bagaimana cara efektif untuk mencegah terjadinya *rework*?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah meliputi :

1. Para responden yang diteliti adalah Konsultan dan Kontraktor di kota Bengkulu
2. Penelitian dilakukan hanya pada beberapa proyek konstruksi yang ada di Kota Bengkulu

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya *rework* dan identifikasi cara untuk mencegah terjadinya *rework*, dan selanjutnya melakukan studi kasus secara mendalam tentang *rework* pada 3 proyek.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dan informasi mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya *rework* sehingga bisa mengetahui cara mencegah terjadinya *rework.*

Secara khusus manfaat penelitian bagi:

1. **Peneliti**

   Sebagai calon sarjana Teknik Sipil dengan adanya penelitian akan membantu peneliti untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan dalam mengerjakan proyek konstruksi agar hasil proyek menjadi optimal dengan anggaran yang efisien.

2. **Perusahaan Konstruksi**

   Memberikan gambaran tentang penyebab-penyebab terjadinya *Rework* di dalam suatu proyek konstruksi. Dengan diketahui penyebab-penyebab terjadinya *Rework* maka perusahaan konstruksi dapat meminimalisir terjadinya *Rework* dan mengetahui cara-cara untuk menangani terjadinya *Rework*.

3. Masyarakat

Memberikan gambaran kepada masyarakat tentang pengaruh terjadinya Rework terhadap kelancaran proses konstruksi dan apa akibat yang ditimbulkan terhadap proses konstruksi tersebut.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pemahaman masalah yang dibahas, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang pemilihan topik penulisan, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori-teori yang menjadi landasan dari masalah yang hendak dibahas, juga hal-hal lain yang berkaitan dan dapat dijadikan dasar teori.

Bab III : Metodologi Penelitian

Berisi tentang penjelasan penelitian itu sendiri, cara pengumpulan data dan teknik-teknik analisa yang dipakai,.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Berisi tentang data penelitian dan hasil pengolahan data. Pembahasan dilakukan dengan beberapa metode statistik yang sederhana.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari hasil analisis dan saran yang memuat ide untuk perbaikan dari penelitian yang telah dilakukan.